

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Penulis melaksanakan sebuah penelitian pada Klinik Utama Rosmaria Kota Bandung yang beralamat di Jl. Babakan Sari No. 48 , Babakan Sari, Kiaracondong. Penelitian ini meliputi tentang sejarah singkat klinik, visi dan misi klinik, struktur organisasi klinik serta deskripsi tugas. Penelitian dapat berjalan dengan baik dan lancar apabila objek penelitian yang bersangkutan dapat memberikan sebuah informasi yang sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh peneliti.

##### **3.1.1 Sejarah singkat perusahaan**

Klinik Utama Rosmaria, didirikan pada tanggal 2 Februari 2004 dengan *core business* bidang usaha farmasi medis. Ruang lingkup bisnis Farmasi meliputi usaha Apotek, Pelayanan Kesehatan dan Poliklinik Terpadu. Sejak berdirinya Klinik Utama Rosmaria sudah berusaha bekerja keras untuk menciptakan Tim Manajemen yang kuat dan professional serta bekerja berdasarkan pada prinsip-prinsip *goog corporate governance*.

Sebagai perusahaan swasta nasional yang bergerak dibidang jasa pelayanan kesehatan, Klinik Utama Rosmaria menghasilkan produk berupa jasa pelayanan kesehatan secara terpadu. Klinik Utama Rosmaria, sadar dan peduli terhadap

kualitas pelayanan yang prima dan secara menyeluruh orientasi kepada kepuasan pelanggan (*costumer satisfaction*).

### **3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan**

Dalam mewujudkan pembangunan masyarakat yang sehat, Klinik Utama Rosmaria memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

#### **1. Visi**

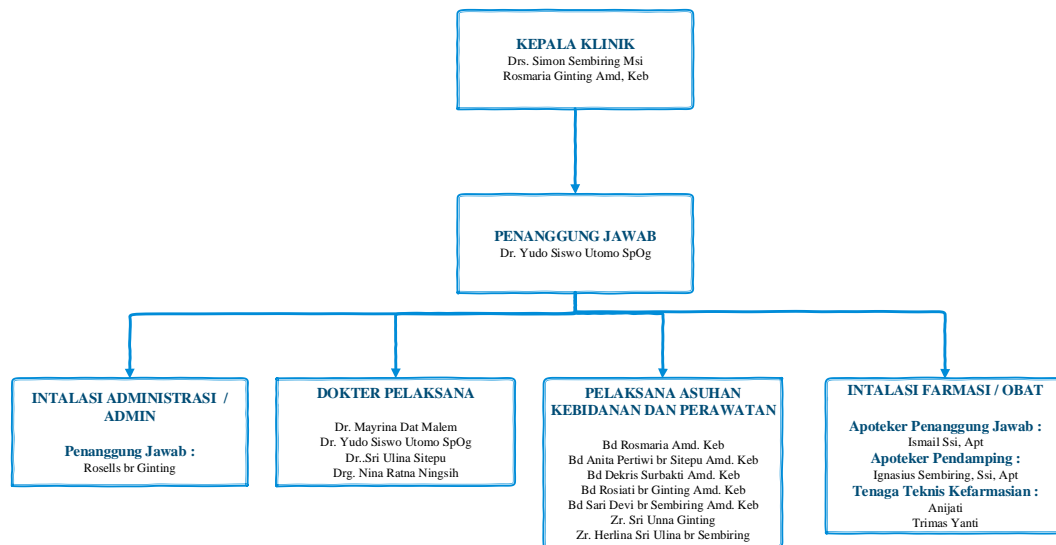
Menjadi perusahaan yang terkemuka di bidang medis dan farmasi.

#### **2. Misi**

Memelihara dan memberikan pelayanan secara efektif dan efisien, menyelenggarakan pelayanan spesialis yang profesional, bermutu, dan efisien. Memberikan nilai tambah pelayanan kesehatan yang berkualitas.

### **3.1.3 Struktur organisasi perusahaan**

Struktur organisasi yang ada di Klinik Utama Rosmaria adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Struktur Organisasi Klinik Utama Rosmaria**

(Sumber : Bagian Pencatatan dan Pelaporan Klinik Utama Rosmaria)

### 3.1.4 Deskripsi tugas

Berdasarkan struktur organisasi Klinik Utama Rosmaria terdapat tugas dan wewenang dari setiap bagian yang terdapat di dalam struktur organisasi. Berikut merupakan rincian tugas dan wewenang dari masing-masing bagian yang terdapat di dalam struktur organisasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. Kepala klinik mempunyai tugas : memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan di klinik. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, kepala klinik menyelenggarakan fungsi:
  - a. Bertindak sebagai perwakilan perusahaan yang berhubungan dengan dunia luar klinik.

- b. Mengkoordinasi dan mengawasi semua kegiatan klinik, dimulai dari administrasi seperti pengecekan data pasien, data dokter, data obat dan data supplier. Menerima laporan keuangan, pendaftaran pasien memvalidasi laporan kunjungan pasien, laporan obat masuk dan keluar setiap bulanya , ketersediaan obat memvalidasi surat pemesanan obat dan memesan obat kepada supplier.
2. Penanggung jawab mempunyai tugas sebagai orang yang memeriksa atau mengatur jadwal praktik kerja dokter dan sebagai orang yang selalu mengontrol klinik jika kepala klinik tidak bisa ada di tempat klinik.
3. Instalasi Administrasi mempunyai tugas mencatat data pasien baru maupun pasien berkunjung serta membuat laporan data pasien dan laporan kunjungan pasien. Mencatat sebuah harga untuk setiap tindakan yang nantinya akan digunakan untuk sebuah pembayaran biaya pemeriksaan sesuai dengan poli masing-masing.
4. Dokter pelaksana mempunyai tugas mengusahakan agar pelayanan kesehatan dapat terlaksana dengan baik.
  - a. Melakukan kegiatan pemeriksaan dan pengobatan dengan baik seperti mencatat data riwayat penyakit pasien pada kartu rekam medis, melayani tindakan seperti menjahit luka, scaling

- (pembersihan gigi, tambalan gigi, cabut gigi, pemasangan gigi palsu).
- b. Membuatkan resep obat dan surat rujukan pada pasien yang tidak bisa di tangani di poliklinik.
  - c. Memberikan sebuah penyuluhan pada pasien tentang pentingnya kesehatan agar si pasien sadar akan kesehatan bagi dirinya.
5. Pelaksana Asuhan Kebidanan dan Perawatan mempunyai tugas seseorang yang bertugas di kebidanan atau yang mempunyai ruang lingkup bidan dalam melaksanakan tugasnya..
- a. Melaksanakan asuhan kepada ibu hamil seperti makanan apa saja yang harus terpenuhi oleh ibu hamil dan makanan yang harus dihindari oleh ibu hamil, olah raga untuk ibu hamil,
  - b. Melakukan asuhan persalinan fisiologis kepada ibu bersalin agar persalinan tersebut berjalan dengan lancar
  - c. Melaksanakan pelayanan keluarga berencana (KB) kepada wanita subur.
6. Instalasi Farmasi / Obat mempunyai tugas mencatat data obat masuk dan obat keluar, membuat laporan pengadaan obat jika stok obat sudah mencapai data minimum dan masa expired sudah hampir habis, pengambilan obat untuk pasien dari resep obat hasil pemeriksaan,

memeriksa ketersediaan obat, membuat laporan obat masuk dan laporan obat keluar.

- a. Membuat serta membukukan data obat masuk dan keluar.
- b. Membuat laporan pengadaan obat jika stok obat sudah mencapai batas minimum dan masa expired sudah hampir habis.
- c. Memberikan serta meracik obat untuk pasien sesuai dengan resep obat dari hasil pemeriksaan dokter.
- d. Memeriksa ketersediaan obat.
- e. Membuat laporan obat masuk dan laporan obat keluar

### **3.2 Metode Penelitian**

Metode Penelitian merupakan rangkaian aktivitas yang akan memberikan gambaran mengenai langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian ini, mulai dari dilakukannya penelitian sampai dengan pengolahan data untuk disajikan. Dalam penelitian ini, langkah-langkah yang akan penulis lakukan meliputi desain penelitian, jenis dan metode pengumpulan data, metode pendekatan, pengembangan sistem dan pengujian *software*. Menurut Sumadi, metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian yang bertujuan untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat pada suatu objek penelitian [14].

### **3.2.1 Desain penelitian**

Desain penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu dengan metode deskriptif. Alasan menggunakan metode deskriptif karena dengan metode ini, penulis dapat membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis mengenai fakta-fakta pada suatu objek penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data tertentu. Pada tahap pertama penulis melakukan dengan cara mengumpulkan data dan bahan yang diperlukan terlebih dahulu. Lalu pada tahap keduanya penulis mengolah dan membahas data sampai pada suatu kesimpulan. Dan tahap terakhirnya yaitu membuat suatu laporan untuk melampirkan semua kegiatan yang dikerjakan selama dilakukannya penelitian di Klinik Utama Rosmaria Bandung.

### **3.2.2 Jenis dan metode pengumpulan data**

Jenis data yang penulis gunakan yaitu data primer dan data sekunder, serta metode pengumpulan data yang penulis lakukan yaitu dengan cara menggabungkan jenis data primer dan data sekunder.

#### **3.2.2.1 Sumber data primer**

Data primer yaitu data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli, melalui narasumber yang tepat. Penulis menggunakan metode pengumpulan data primer dengan cara wawancara dan observasi.

Dalam hal ini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara yaitu usaha mengumpulkan data atau informasi yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab kepada pihak yang dianggap mampu dan mengerti akan permasalahan yang terjadi. Dengan wawancara ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab mengenai sistem pelayanan kesehatan yang ada di Klinik Utama Rosmaria. Penulis melakukan wawancara kepada pihak yang ada di klinik diantaranya kepada bagian pendaftaran, dokter, bagian farmasi dan kepala klinik mengenai proses bisnis pada klinik.

## 2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti dengan maksud untuk memahami secara langsung terhadap fenomena yang sedang terjadi. Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan di salah satu klinik yaitu Klinik Utama Rosmaria. Dalam proses observasi, penulis mengamati secara langsung pada proses bisnis yang terjadi di bagian perpustakaanannya.

### **3.2.2.2 Sumber data sekunder**

Data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Penulis menggunakan metode dokumentasi dalam penelitian. Metode dokumentasi yaitu mempelajari dokumen yang berhubungan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Penulis memperoleh data dari hasil dokumentasi di klinik tersebut meliputi dokumen mengenai buku daftar



kunjungan pasien, buku obat keluar dan masuk, dan dokumen lainnya yang relevan dengan kepentingan pelayanan.

### **3.2.3 Metode pendekatan dan pengembangan sistem**

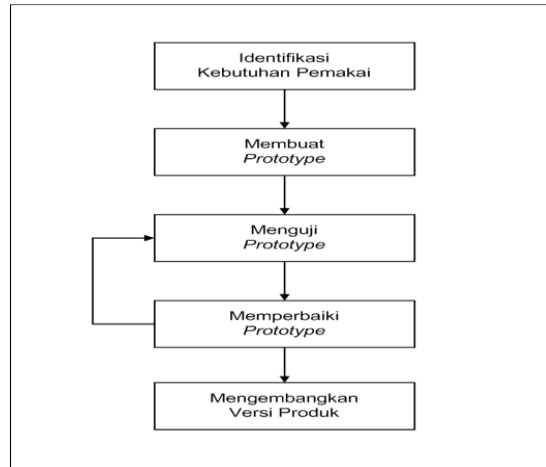
Berikut metode pendekatan dan pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini.

#### **3.2.3.1 Metode pendekatan sistem**

Metode pendekatan sistem yang digunakan oleh penulis yaitu pendekatan secara terstruktur, adapun alat bantu yang digunakan adalah *flowmap*, diagram konteks, *data flow diagram*, kamus data, perancangan basis data (normalisasi, relasi tabel, ERD, struktur file dan kodifikasi).

#### **3.2.3.2 Metode pengembangan sistem**

Menurut Yakub, metode pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep, dan aturan-aturan untuk mengembangkan sistem. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengembangan perangkat lunak dengan metode *prototype*, karena metode ini berfungsi sebagai sebuah mekanisme untuk mengidentifikasi kebutuhan perangkat lunak [2,p.151].



**Gambar 3.2 Mekanisme Pengembangan Sistem dengan *Prototype***

**(Sumber : Analisis Dan Desain Sistem Informasi [1])**

Menurut Jogiyanto, tahapan-tahapan yang dilakukan di dalam mekanisme pengembangan sistem dengan metode *prototype* adalah sebagai berikut [1]:

1. Pengumpulan Kebutuhan

Penulis akan mengidentifikasi kebutuhan user, agar penulis bisa merancang sistem informasi pelayanan kesehatan yang akan dibangun sesuai dengan yang diharapkan oleh user.

## 2. Membangun *Prototype*

Pada tahap kedua, penulis membuat *prototype* sistem tersebut untuk memperlihatkan kepada pemakai model sistem yang akan dirancang. Dimulai dari pengolahan data pengunjung pasien, data pasien, data obat, data rekam medis, data pengambilan obat dan data pengadaan obat.

## 3. Menguji *Prototype*

Pada tahap ketiga, penulis melakukan uji coba terhadap sistem yang telah dirancang untuk memastikan bahwa sistem tersebut dapat digunakan dengan baik dan benar sesuai kebutuhan pemakai. Pengujian yang dilakukan dengan membuat suatu uji kasus untuk melakukan percobaan terhadap sistem fungsi yang dimiliki program atau sistem informasi pelayanan kesehatan tersebut apakah sistem ini berjalan sesuai dengan kebutuhan *user*.

## 4. Memperbaiki *Prototype*

Pada tahap keempat, penulis akan menentukan apakah sistem tersebut dapat diterima oleh pemakai, atau harus dilakukan beberapa perbaikan atau bahkan mulai dari awal lagi. Setelah perbaikan sistem itu selesai dikerjakan, penulis akan kembali lagi pada tahap yang ketiga yaitu dengan melakukan pengujian *prototype* kembali.

## 5. Mengembangkan Versi Produk

Pada tahap kelima, penulis mengembangkan versi produk, penulis akan menyelesaikan sesuai dengan masukan terakhir dari pemakai dan memberikan gambaran bagaimana penggunaan sistem tersebut kepada pemakai setelah sistem tersebut disetujui.

### 3.2.3.3 Alat bantu analisis dan perancangan

Demi membantu memudahkan dalam perancangan suatu sistem. Pada penelitian ini, penulis menggunakan alat bantu analisis dan perancangan sebagai berikut :

#### 1) *Flowmap*

*Flowmap* merupakan diagram alir yang menggambarkan arus dokumen dari entitas satu ke entitas lainnya yang terkait dalam sistem informasi dan kegiatan operasi yang berhubungan dengan sistem informasi. *Flowmap* disebut juga prosedur kerja atau *functional flowchart* (Diagram Alir Fungsional) [1].

#### 2) Diagram Konteks

Menurut Yakub, diagram konteks adalah bagian dari *data flow diagram* yang berfungsi memetakan model lingkungan, yang dipresentasikan dengan lingkaran luar tunggal yang mewakili keseluruhan sistem. *Context Diagram* menyoroti sejumlah karakteristik penting sistem [2,p.156], yaitu :

- a. Kelompok pemakai, organisasi atau sistem lain yang melakukan komunikasi atau sebagai terminator.
- b. Data masuk, yaitu data yang diterima oleh sistem dari lingkungan dan harus diproses dengan cara tertentu.
- c. Data keluar, yaitu data yang dihasilkan oleh sistem dan diberikan ke dunia luar.
- d. Penyimpanan data (*storage*), yaitu digunakan secara bersama antara sistem dengan terminator. Data ini dapat dibuat oleh lingkungan dan digunakan oleh sistem.

### 3) *Data Flow Diagram*

Menurut Yakub, *Data Flow Diagram* (DFD) merupakan alat untuk membuat diagram yang berguna. *Data flow diagram* terdiri dari notasi penyimpanan data (*data store*), proses (*process*), aliran data (*data flow*), dan sumber masukan (*entry*) [2,p.155].

### 4) Kamus Data

Menurut Yakub, kamus data (*data dictionary*) merupakan daftar elemen data yang terorganisir dengan definisi yang tetap dan sesuai dengan sistem sehingga *user* dan analisis sistem mempunyai pengertian yang sama tentang *input*, *output*, dan *data storage*. Kamus data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari sistem informasi [2,p.168].

## 5) Perancangan Basis Data

Perancangan basis data ini terdiri dari Normalisasi, Tabel Relasi, ERD (*Entity Relationship Diagram*), Struktur File. Berikut ini penjelasan perancangan basis data berikut :

### A. Normalisasi

Normalisasi menurut Fathansyah, merupakan cara pendekatan lain dalam membangun desain *logic* basis data relasional yang tidak secara langsung berkaitan dengan model data, tetapi dengan menerapkan sejumlah aturan dan kriteria standar untuk menghasilkan struktur tabel yang normal. Pada proses normalisasi ini terdapat beberapa bentuk normalisasi [9,p.39] yaitu:

#### 1. Bentuk tidak normal

Merupakan kumpulan data yang akan direkam, tidak ada keharusan mengikuti format tertentu, dapat saja tidak lengkap atau terduplikasi. Data dikumpulkan apa adanya sesuai dengan saat menginput.

#### 2. Tahapan Normalisasi

##### a) Bentuk Normal Pertama (First Normalized Form)

Bentuk normal tahap pertama (1NF) terpenuhi jika sebuah tabel tidak memiliki atribut bernilai banyak (*Multivalued*

Attribute) atau lebih dari satu atribut dengan domain nilai yang sama.

b) Bentuk Normal Kedua (Second Normalized Form)

Bentuk normal tahap kedua (2NF) terpenuhi jika pada sebuah tabel, semua atribut yang tidak termasuk dalam *primary key* memiliki ketergantungan fungsional pada *primary key* secara utuh. Sebuah tabel dikatakan tidak memenuhi 2NF, jika ketergantungannya hanya bersifat parsial (hanya tergantung pada sebagian dari *primary key*).

c) Bentuk Normal Ketiga (3NF/ Third Normalized Form)

Bentuk normal tahap ketiga (3NF) merupakan kriteria alternatif, jika kriteria BCNF yang ketat tidak dapat terpenuhi. Sebuah tabel dikatakan berada dalam Bentuk Normal tahap Ketiga (3NF), jika untuk setiap ketergantungan fungsional dengan notasi  $X \rightarrow A$ , dimana A mewakili sebuah atribut tunggal didalam tabel yang tidak ada di dalam X, maka :

- X haruslah *superkey* pada tabel tersebut,
- atau A merupakan bagian dari *primary key* pada tabel tersebut.

## B. Tabel Relasi

Menurut Fathansyah, proses relasi antar file merupakan gabungan antara file yang memiliki *primary key* (kunci utama) yang sama, sehingga file-file tersebut menjadi satu kesatuan yang dihubungkan oleh *field* (atribut) kunci tersebut [9].

## C. ERD (*Entity Relationship Diagram*)

Menurut Yakub, *Entity Relationship Diagram* (ERD) digunakan untuk mendokumentasikan data perusahaan dengan mengidentifikasi jenis entitas (*entity*) dan hubungannya. ERD merupakan suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan pada sistem secara abstrak. ERD juga menggambarkan hubungan antara suatu entitas yang memiliki sejumlah atribut dengan entitas yang lain dalam suatu sistem yang terintegrasi. ERD digunakan oleh perancang sistem untuk memodelkan data yang nantinya akan dikembangkan menjadi basis data (*database*) [2,p.60].

### 3.2.4 Pengujian *software*

Pengujian *software* yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pengujian *blackbox*. *Black box testing* merupakan pendekatan komplementer dari teknik *white box testing*, karena pengujian *black box testing* mampu mengungkap kesalahan yang lebih luas. *Black box testing* berfokus pada pengujian persyaratan



fungsional perangkat lunak, karena untuk mendapatkan serangkaian kondisi *input* yang sesuai dengan persyaratan fungsional suatu program [10].

*Black box testing* digunakan untuk mempresentasikan cara kerja sistem di dalamnya tidak tersedia untuk diinspeksi. Di dalam Kotak Hitam (*Black box*), item-item yang diuji dianggap “gelap” karena logikanya tidak diketahui, yang diketahui hanya apa yang masuk dan apa yang keluar dari kotak hitam.

Uji coba *black box* berusaha untuk menemukan kesalahan dalam beberapa kategori, diantaranya :

1. Fungsi-fungsi yang salah atau hilang,
2. Kesalahan *interface*,
3. Kesalahan dalam struktur data atau akses *database* eksternal,
4. Kesalahan kinerja,
5. Kesalahan inisialisasi dan terminasi.

Dilihat dari objek, fungsi, dan kegunaannya, metode pengujian *black box* sangat cocok digunakan untuk menguji apakah program sudah berfungsi dengan benar sesuai dengan keinginan pengguna. Maka dari itu, penulis menggunakan metode *black box testing* untuk menguji perangkat lunak sistem informasi perpustakaan yang telah dibangun.

### **3.3 Analisis Sistem yang Berjalan**

Analisis sistem merupakan kegiatan menguraikan suatu sistem informasi yang utuh dan nyata ke dalam komponen yang bertujuan untuk mengidentifikasi serta mengevaluasi masalah yang muncul, sehingga mengarah kepada suatu solusi untuk perbaikan maupun pengembangan ke arah yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan.

Maka sebelum penulis melakukan perancangan sistem pada Klinik Utama Rosmaria Bandung, penulis melakukan analisis sistem yang sedang berjalan terlebih dahulu guna mengetahui permasalahan yang terjadi, demi menyelesaikan permasalahan yang ada di Klinik Utama Rosmaria Bandung.

#### **3.3.1 Analisis dokumen**

Analisis dokumen merupakan salah satu cara penulis untuk memahami gambaran dokumen yang sedang berjalan, berikut analisis dokumen yang sedang berjalan di Klinik Utama Rosmaria:

1. Nama Dokumen : Kartu Identitas Pasien (KTP atau identitas lainnya)

Fungsi : Untuk membuat kartu berobat

Sumber : Dari pasien diberikan kepada bagian pendaftaran untuk dibuatkan kartu berobat.

Atribut : nik, nama\_pasien, jenis\_kelamin, alamat, no\_telp, umur.

Jumlah : 1 lembar

2. Nama Dokumen : Kartu Bpjs

Fungsi : Untuk mengecek status bpjs pasien

Sumber : Dari pasien diberikan kepada bagian pendaftaran untuk di cek

Atribut : no\_bpjs, nama, ttl, nik, faskes\_tingkat, kelas\_rawat

Jumlah : 1 lembar

3. Nama Dokumen : Kartu Berobat

Fungsi : Sebagai identitas pasien dan digunakan saat pasien akan berobat

Sumber : Pasien

Rangkap : 1 (satu)

Atribut : nama, ttl, alamat, pekerjaan, agama

4. Nama Dokumen : Kartu rekam medis

Sumber Data : Bagian Pendaftaran

Fungsi : Untuk mencatat riwayat pasien dan pengobatan pasien

Rangkap : 1 (satu)

Atribut : nama, umur, agama, alamat, tgl, diagnose, terapi

5. Nama Dokumen : Daftar Kunjungan Klinik Utama Rosmaria

Sumber Data : Bagian Pendaftaran

Fungsi : untuk mengetahui kunjungan pasien umum, gigi, kandungan

Rangkap : 1 (satu)

Atribut : No, tanggal, nama\_pasien, umur, alamat, diperiksa\_oleh, no\_hp,  
ttd

6. Nama Dokumen : Resep Obat

Fungsi : Sebagai daftar obat yang harus diberikan kepada pasien

Sumber : Dokter

Atribut : dokter, tanggal, resep, nama, umur, alamat.

Jumlah : 1 lembar

7. Nama : Pemesanan Obat

Sumber Data : Bagian Obat (Farmasi)

Fungsi : Sebagai permintaan obat

Rangkap : 1 (satu)

Atribut : nama\_obat, kemasan, jumlah, keterangan, no\_surat, tgl\_pembuatan, tgl\_penyerahaan.

8. Nama : Data Obat

Sumber Data : Bagian Obat (Farmasi)

Fungsi : untuk mengetahui stok obat serta mencatat data obat masuk maupun keluar

Rangkap : 1 (satu)

Atribut : nama\_obat, satuan, tgl\_kadaluarsa, harga\_beli, harga\_jual, keterangan, stok\_awal, obat\_keluar, obat\_masuk, stok\_akhir.

### **3.3.2 Analisis prosedur yang sedang berjalan**

Analisis prosedur yang sedang berjalan adalah menganalisis serangkaian aktivitas yang dijalankan melalui serangkaian pekerjaan dan menganalisis suatu

tujuan yang diinginkan. Prosedur yang sedang berjalan di Klinik Utama Rosmaria Bandung adalah sebagai berikut :

Prosedur pelayanan pendaftaran pasien yang sedang berjalan di Klinik Utama Rosmaria :

1. Untuk pasien baru atau yang belum pernah berobat ke Klinik Rosmaria memberikan identitas diri berupa (KTP, BPJS atau identitas lainnya).
2. Setelah pasien memberikan identitas diri kepada bagian pendaftaran. Lalu bagian pendaftaran akan memeriksa apakah pasien umum atau pasien bpjs apabila pasien bpjs maka bagian pendaftaran akan memeriksa dokumen bpjs apakah sesuai dengan faskes yang dituju, apabila sesuai faskes yang dituju sesuai maka bagian pendaftaran akan langsung memeriksa pasien terdaftar atau belum terdaftar. Apa bila faskes tidak sesuai dengan faskes yang dituju maka kartu bpjs akan dikembalikan dan status pasien tercatat pada pasien umum.
3. Selanjutnya bagian pendaftaran memeriksa pasien belum terdaftar atau pasien terdaftar Apa bila status pasien adalah pasien terdaftar maka bagian pendaftaran langsung mencatat data pasien tersebut kedalam buku daftar kunjungan pasien dan mencari arsip rekam medis pasien terdaftar tersebut, apabila pasien belum terdaftar maka bagian pendaftaran akan mencatat data pasien tersebut kedalam buku daftar kunjungan pasien dan membuatkan kartu berobat dan kartu rekam

medis, setelah selesai bagian pendaftaran akan memberikan kembali kartu identitas pasien, kartu bpjs dan kartu berobat.

4. Bagian pendaftaran memberikan daftar kunjungan pasien kepada kepala klinik melalui arsip daftar kunjungan pasien.
5. Kepala klinik menerima daftar kunjungan pasien.

Berikut ini merupakan prosedur pelayanan pemeriksaan pasien yang sedang berjalan di Klinik Utama Rosmaria:

1. Bagian pendaftaran mencari data rekam medis pasien melalui arsip rekam medis dan memberikan lembar dokumen rekam medis pasien kepada bagian pemeriksaan sesuai dengan poli (Umum, Gigi, dan Kandungan).
2. Bagian pemeriksaan memanggil pasien sesuai nomor buku rekam medis yang telah diberikan oleh bagian pendaftaran.
3. Bagian pemeriksaan mencatat hasil pemeriksaan / diagnosa pasien pada kartu rekam medis pasien.
4. Bagian pemeriksaan mencatat hasil pemeriksaan pada lembar dokumen rekam medis.
5. Apabila berdasarkan pemeriksaan dokter mengindikasikan kasus penyakitnya perlu di rujuk ke Rumah Sakit, maka pasien akan diberikan surat rujukan oleh Klinik.

6. Apabila berdasarkan pemeriksaan dokter mengindikasikan kasus penyakit dapat ditangani maka bagian pemeriksaan memberikan resep obat kepada pasien sesuai diagnosa penyakitnya dan memberikan resep obat tersebut kepada pasien.
7. Selanjutnya bagian pemeriksaan akan memberikan kembali kartu rekam medis pasien kepada bagian pendaftaran untuk di arsipkan.

Prosedur pelayanan pengambilan obat, pencatatan data obat dan permintaan obat yang sedang berjalan di Klinik Utama Rosmaria:

1. Pasien menyerahkan resep obat ke bagian obat untuk pengambilan obat.
2. Bagian obat mengecek ketersediaan obat dari arsip data obat berdasarkan resep obat yang diberikan oleh pasien.
3. Apabila stok obat tidak tersedia maka bagian obat akan membuatkan salinan resep obat berdasarkan resep obat dan bagian obat akan mencatat data obat habis ke dalam buku data obat dan di arsipkan untuk pengadaan obat.
4. Apabila stok obat tersedia maka bagian obat akan memberikan obat tersebut ke pasien dan bagian obat akan mencatat data obat keluar kedalam buku data obat dan di arsipkan
5. Bagian obat membuat laporan obat keluar berdasarkan arsip data obat.
6. Bagian obat memberikan laporan obat kepada kepala klinik.

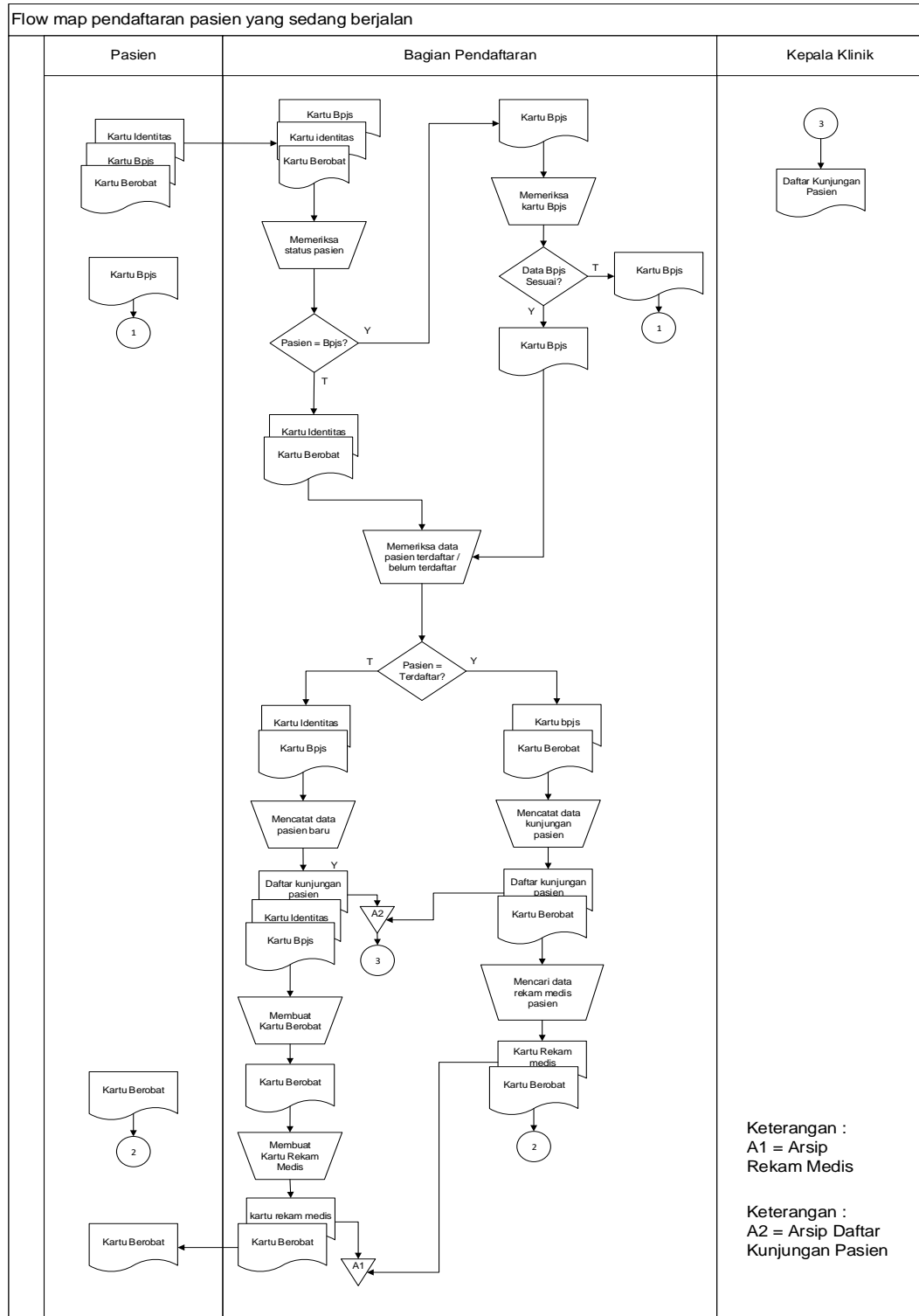
Prosedur pemesanan/pengadaan obat yang sedang berjalan di Klinik Utama Rosmaria:

1. Bagian obat membuat surat pesanan obat berdasarkan arsip data obat.
2. Bagian obat memberikan surat pesanan obat kepada kepala Klinik.
3. Kepala klinik memvalidasi surat pemesanan obat tersebut.
4. Setelah surat pesanan valid maka kepala klinik akan memesan obat kepada supplier.
5. Supplier akan menyediakan data obat sesuai pesanan, lalu mengirimkan data obat yang di pesan
6. Setelah bagian obat menerima data obat masuk dari supplier.
7. Bagian obat mencatat data obat masuk kedalam buku data obat dan diarsipkan
8. Setiap bulanya bagian obat akan membuatkan laporan obat masuk berdasarkan arsip data obat yang nantinya akan di serahkan kepada kepala klinik.
9. Kepala klinik menerima laporan data obat masuk.

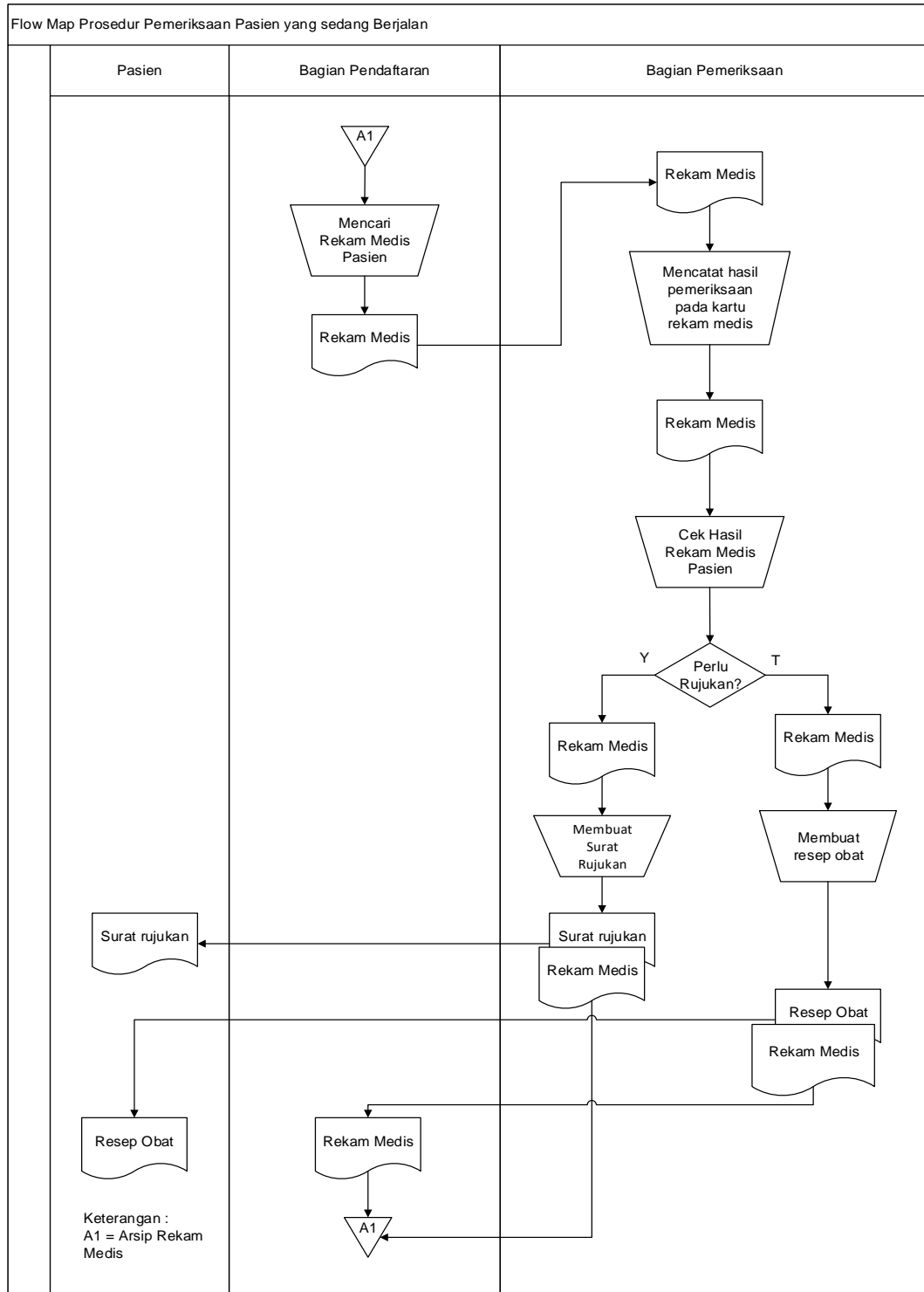
### **3.3.2.1 *Flow map***

*Flow map* merupakan gambaran aliran-aliran dokumen yang digunakan di dalam suatu sistem. Di bawah ini digambarkan *flow map* pembuatan kartu pemeriksaan, pendaftaran berobat pasien, dan pemeriksaan yang sedang berjalan pada Klinik Utama Rosmaria Bandung.

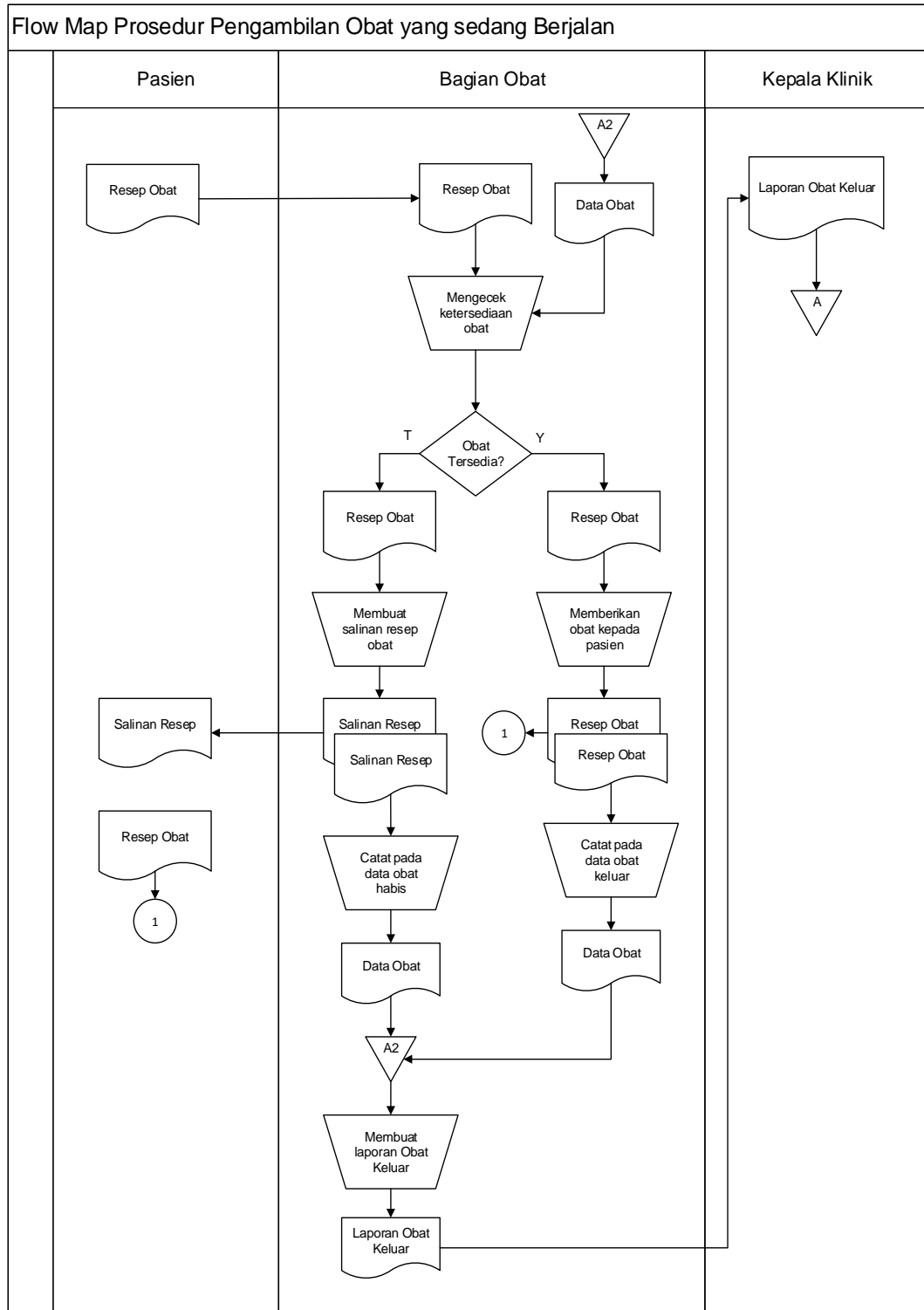




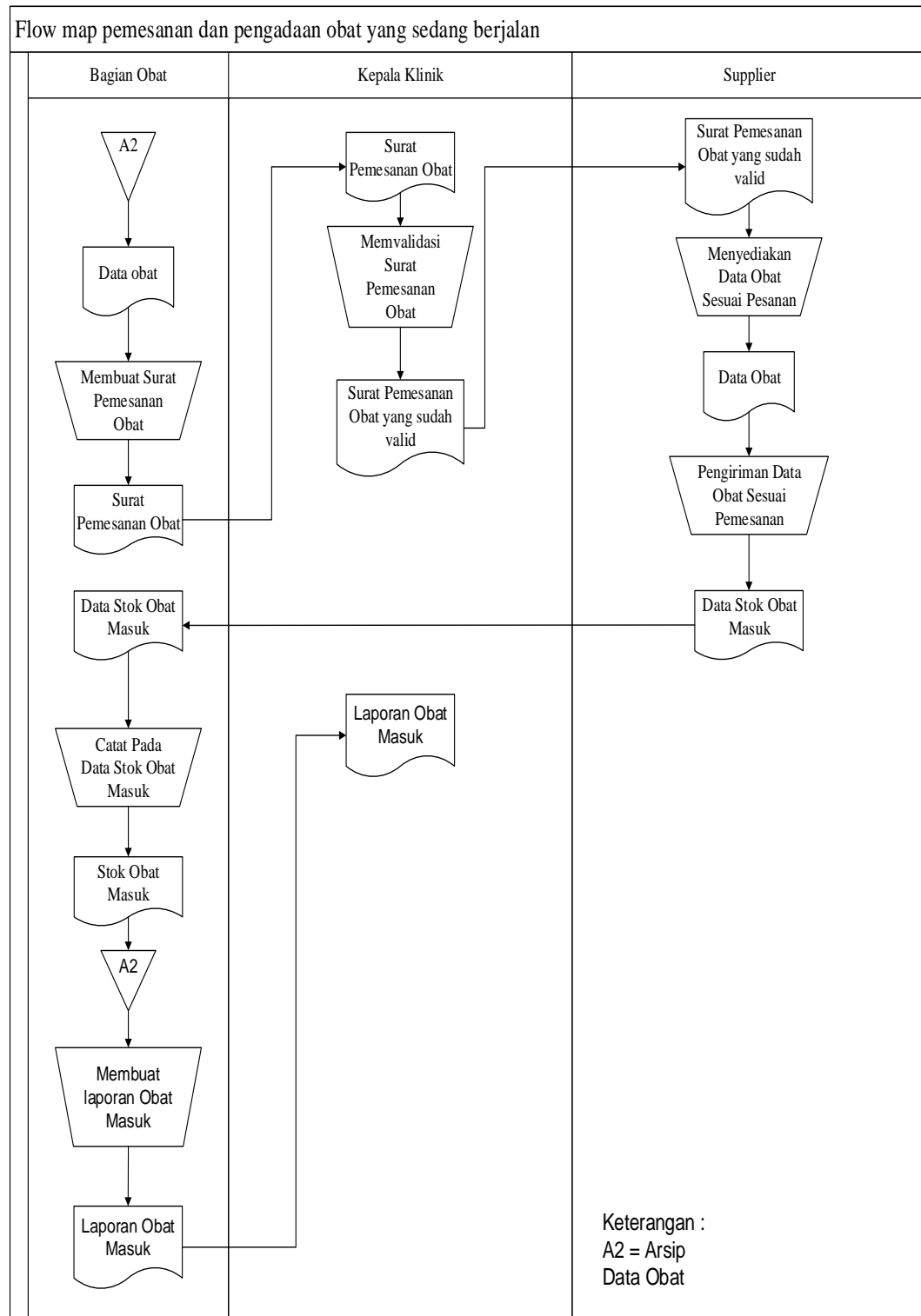
Gambar 3.3 Flow Map Prosedur Pendaftaran Pasien yang sedang Berjalan



**Gambar 3.4 Flow Map Prosedur Pemeriksaan Pasien yang sedang Berjalan**



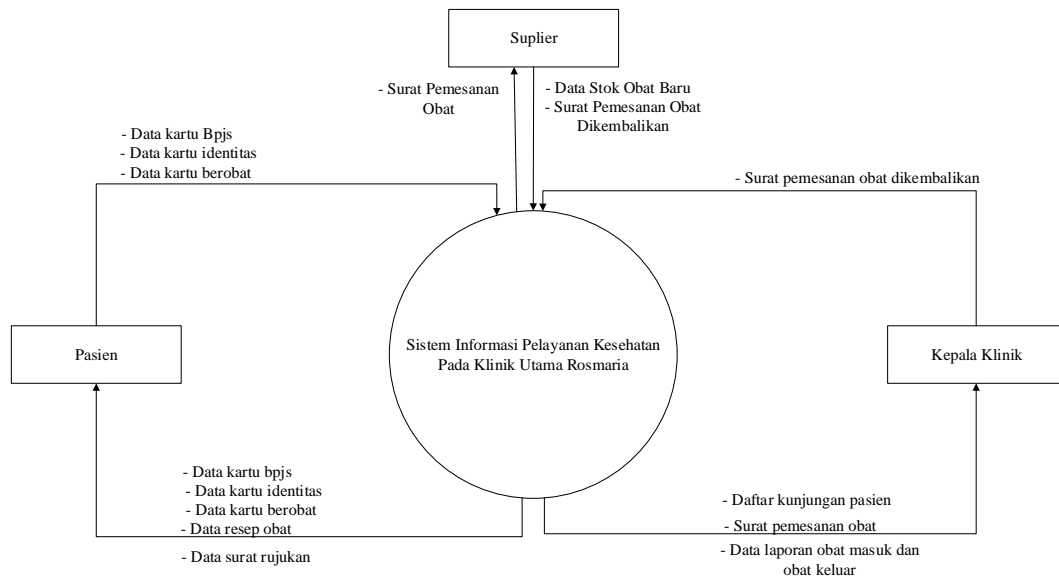
**Gambar 3.5 Flow Map Pengambilan Obat yang sedang Berjalan**



**Gambar 3.6 Flow Map Prosedur Pengadaan Obat yang sedang berjalan**

### 3.3.2.2 Diagram konteks

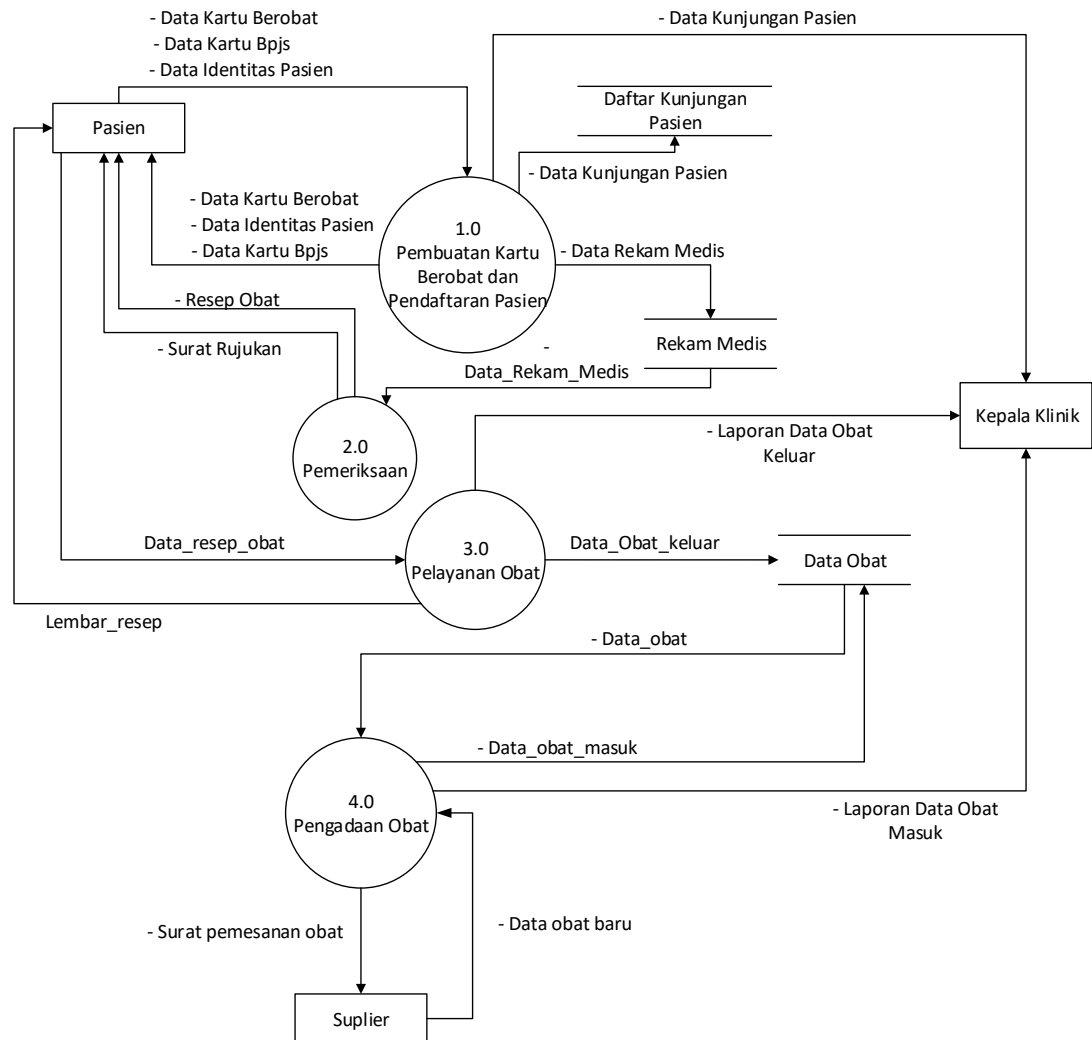
Berikut ini diagram konteks sistem informasi perpustakaan yang sedang berjalan:



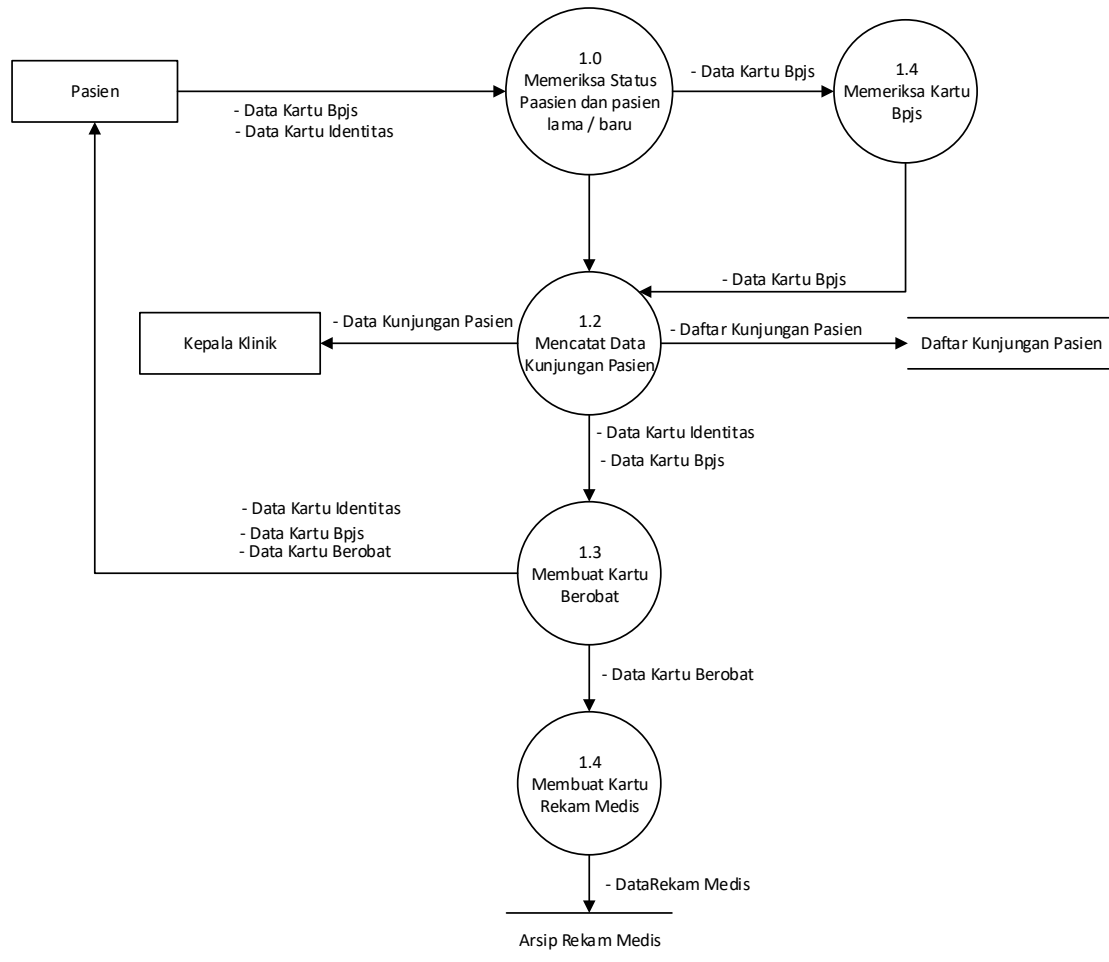
**Gambar 3.7 Diagram Konteks yang sedang berjalan**

### 3.3.2.3 Data flow diagram

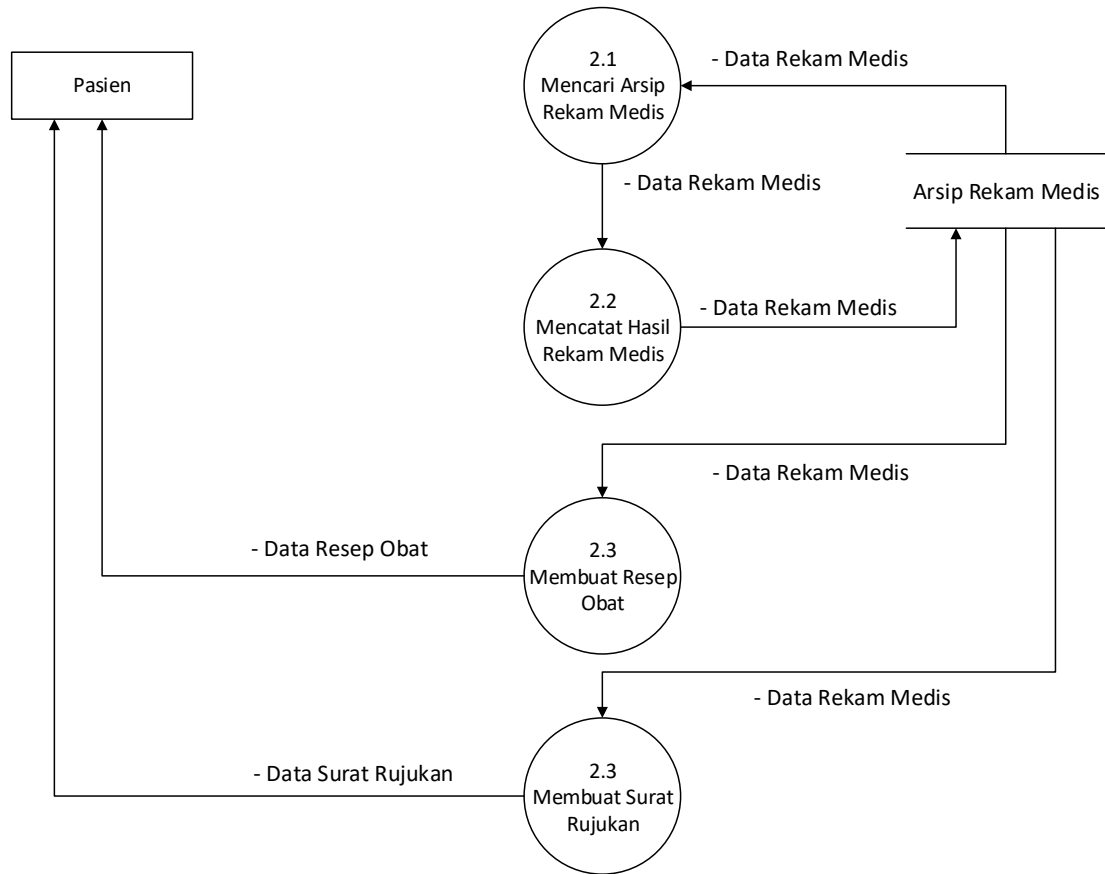
Berikut ini *data flow diagram* (DFD) yang sedang berjalan :



**Gambar 3.8 DFD Level 1 yang sedang berjalan**

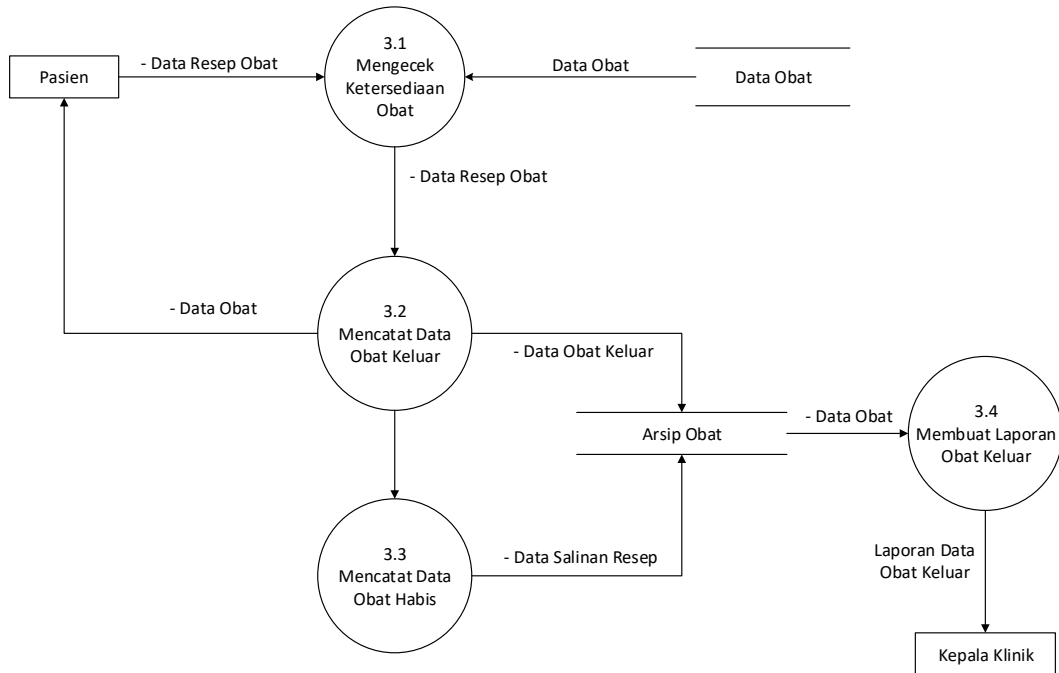


**Gambar 3.9 DFD Level 2 proses 1 yang sedang Berjalan**

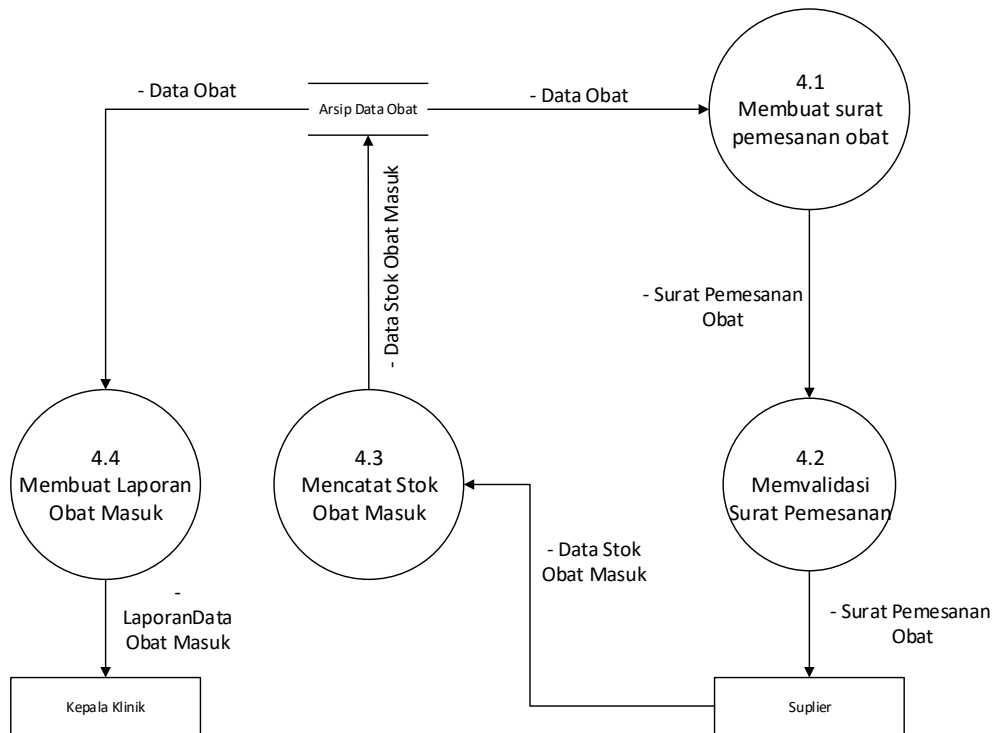


**Gambar 3.10 DFD Level 2 proses 2 yang sedang Berjalan**





**Gambar 3.11 DFD Level 2 proses 3 yang sedang Berjalan**



**Gambar 3.12 DFD Level 2 proses 4 yang sedang Berjalan**

### 3.3.3 Evaluasi sistem yang sedang berjalan

Evaluasi sistem yang sedang berjalan ini dilakukan oleh penulis dengan melihat dari hasil observasi dan wawancara dengan Kepala klinik mengenai sistem informasi yang sedang berjalan pada Klinik Utama Rosmaria, oleh karena itu penulis merangkum hasil analisis sistem yang sedang berjalan sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Evaluasi Sistem yang sedang Berjalan**

No	Masalah	Entitas	Usulan Permasalahan
1	Untuk proses pendaftaran yang dilakukan pada klinik masih menggunakan pencatatan manual yang dilakukan dengan cara mencatat pada buku atau lembar kerja. Proses tersebut akan membutuhkan waktu yang cukup lama jika banyaknya pasien yang mendaftar. apabila petugas mencari data pasien petugas akan	Bagian pendaftaran	Membangun sebuah sistem informasi yang dapat memberikan kemudahan dalam proses pendaftaran dan pencarian data pasien, sehingga dapat mempercepat proses pendaftaran dan pembuatan laporan kunjungan

	kesulitan karena harus mencari data pasien satu per satu.		
2	Proses rekam medis yang sedang berjalan masih dilakukan dengan mencatat pada lembar kerja yang nantinya diarsipkan sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama apa bila data rekam medis pasien di butuhkan. Dapat terjadinya duplikasi data pasien	Bagian Pemeriksaan	Membangun sistem informasi yang dapat mempermudah petugas dalam pencarian data rekam medis pasien dan meminimisir terjadinya duplikasi data pasien.
3	Proses pengambilan obat yang sedang berjalan pada klinik ini hanya mencatat data pemakaian obat yang keluar sesuai dengan resep, sehingga untuk	Bagian obat (Farmasi)	Membutuhkan aplikasi pengolah data yang dapat memberikan informasi data obat sehingga memudahkan bagian pengolahan data dalam mengetahui stok obat dan memudahkan proses

	mengetahui ketersediaan obat harus dilakukan pengecekan ulang		pembuatan laporan
4	Proses pembuatan laporan data pasien, laporan kunjungan pasien dan laporan data obat masih melihat ke dalam arsip yang menumpuk dan tidak tersusun dengan rapih, maka waktu untuk membuat laporan cukup lama.	Bagian Pendaftaran, Bagian Obat (Farmasi)	Dibutuhkannya suatu aplikasi yang bisa dapat memudahkan dalam pembuatan laporan data pasien, laporan kunjungan pasien, dan laporan data obat sehingga pembuatan sebuah laporan akan dapat lebih mudah dan cepat.